



Intisari

Telah dilakukan penelitian terhadap cara pengelolaan obat oleh farmasi rumah sakit, yang meliputi tata cara pengelolaan obat pada tiap bagian dalam lingkungan farmasi rumah sakit, sistem distribusi obat yang dilakukan serta pengadaan obat parenteral dan obat basah lain termasuk infundabilia.

Penelitian dilakukan dengan jalan survey, wawancara-wawancara serta pengumpulan data tentang cara pengelolaan obat oleh farmasi rumah sakit di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan, ternyata dalam pengelolaan obat di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta tidak diberikan wewenang bagi farmasi rumah sakit untuk mengawasi pengelolaan obat diserahkan perawatan pasien dan prosedur orjer yang dilaksanakan masih terbiiru panjang karena dari direktorat farmasi, orjer harus melalui bagian logistik, direktur rumah sakit, kembali ke bagian logistik, barulah orjer dikirim ke pabrik atau usaha dagang obat yang bersangkutan.

Cara Pengadaan obat parenteral dan obat basah lain termasuk infundabilia adalah dari pembelian, pembuatan oleh sub bagian infus serta sumbangan pemerintah dan Team Medico Care Amerika Serikat.

Sistem distribusi obat yang dilakukan adalah setengah kombinasi antara sistem distribusi obat atas resep perseorangan ("Individual Prescription Orjer System") dan sistem distribusi dengan persediaan obat lengkap dibangsal ("The Complete Floor Stock System") yang dalam pelaksanaan pengelolaan obat diserahkan perawatan pasien tidak ada kontrol dari apotik rumah sakit.